

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk melihat keanekaragaman *makrozoobenthos* di Sungai Blorong dan Sungai Glodok didapatkan kesimpulan bahwa keanekaragaman *makrozoobenthos* yang terdapat di Sungai Blorong sebagai sungai dengan pola pendekatan ekohidrolik berbeda dengan keanekaragaman *makrozoobenthos* yang terdapat di Sungai Glodok sebagai sungai dengan pola pendekatan hidrolik murni atau $H_a: A \neq B$.

Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan indeks keanekaragaman *makrozoobenthos* di Sungai Blorong yaitu berkisar antara 2,0-1,5 sedangkan keanekaragaman *makrozoobenthos* di Sungai Glodok yaitu berkisar antara 0,8-0,9.

B. Saran

1. Diharapkan pemerintah bekerjasama dengan masyarakat agar lebih memperhatikan dan menjaga kelestarian ekosistem sekitar sungai. Menangani masalah di wilayah keairan seperti banjir, erosi sungai, pencemaran air sungai dan lain-lain harus mengikutsertakan seluruh komponen yang terkait. Sungai harus dipelihara seperti sungai alamiahnya, jika akan dibangun atau dimanfaatkan potensinya maka harus

diusahakan sejauh mungkin untuk menanggulangi dampak negatif yang muncul sehingga terjadi kesatuan antara konservasi dan pembangunan.

2. Penyelesaian masalah keairan di Indonesia dengan pendekatan ekohidrolik belum dimulai. Penanganan permasalahan sungai secara lokal dengan cara normalisasi sungai atau pelurusan sungai (pendekatan hidrolik murni) oleh pemerintah harus segera ditinjau kembali. Masyarakat tentang pentingnya menjaga kestabilan dan kelestarian ekosistem sungai sudah mendesak untuk dilakukan.